

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PERAWATAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI RSUD Dr. H. MOCH ANSARI SALEH
BANJARMASIN**

Okta DedeAlvionita¹, Dwi Rahmawati², Syamsul Arifin³

1. Akademi Kebidanan Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

2. Program Studi DIV Bidan Pendidik, Stikes Sari Mulia Banjarmasin

3. Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

E-mail :Oktadede_alvionita@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Angka kematian BBLR masih tinggi dan merupakan angka kematian neonatal tertinggi kedua dikota Banjarmasin. Terutama di Rumah Sakit BLUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Merawat BBLR berbeda cara merawatnya dengan bayi normal, tidak semua ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang perawatan BBLR. Masalah yang diteliti adalah gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan bayi BBLR di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan BBLR berdasarkan karakteristik umur, pendidikan dan pekerjaan.

Metode penelitian ini adalah *deskriptif*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 orang.

Hasil penelitian di hitung dengan metode analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan responden tentang Perawatan BBLR terbanyak adalah kurang yaitu 19 orang (63,33%). Berdasarkan kriteria responden diperoleh responden terbanyak menurut umur ibu yaitu 20-35 tahun (60%), pendidikan terbanyak SD (36,66%), berdasarkan pekerjaan terbanyak IRT (86,66%).

Saran dari hasil penelitian bagi tenaga kesehatan diharapkan lebih ditingkatkan lagi pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan BBLR.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawatan, Bayi, BBLR.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2007 WHO (*World Health Organization*) menemukan angka kematian bayi (AKB) sebesar 35/1000 Kelahiran Hidup (KH) yang disebabkan oleh Infeksi dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (Safrudin, 2008). Prevalensi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran

didunia dengan batasan 3,3% – 38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau dinegara yang kadang-kadang sosio ekonomi rendah, atau di negara yang secara ekonomi di bawah garis kemiskinan. Menurut data statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di Negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi

disbanding kanpada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram. Di Indonesia Prevelensi BBLR 7-14% yaitu sekitar 459.200-900.000. (Depertemen Kesehatan RI, 2008).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2011 penyebab kematian neonatal dini di Kalimantan Selatan di sebabkan oleh BBLR, sebanyak 34,54% dan 22,28% disebabkan oleh Asfiksia. Tahun 2012 penyebab kematian neonatal dini di Kalimantan Selatan disebabkan oleh BBLR sebesar 32,96% dan oleh asfiksia sebesar 28,06%. Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa BBLR adalah penyebab terbanyak kematian neonatal dini di Kalimantan Selatan.

Di kota Banjarmasin sendiri BBLR juga merupakan penyebab utama kematian neonatal dini pada tahun 2011 persentase kematian neonatal dini dengan kejadian BBLR adalah 40,90% dan 12,12% disebabkan oleh asfiksia. Pada tahun 2012 persentasenya angka kematian BBLR menurun menjadi 33,33% dan angka kematian disebabkan oleh asfiksia yaitu 25,25%. Dari data dapat dilihat bahwa kematian bayi karena BBLR menjadi

penyebab utama kematian neonatal dini di Banjarmasin. (Dinkes Provinsi Kalsel, 2012).

Bayi berat lahir rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram (sampai dengan 2499 gram). (Saifudin 2002). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pegetahuan ibu berdasarkan karakteristik umur, pendidikan dan pekerjaan tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi sekarang (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi dengan BBLR.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram di Rumah Sakit BLUD Dr.H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Teknik pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti itu sendiri yang berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram (BBLR) yang ada di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch.Ansari Saleh Banjarmasin.

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Seluruh ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram yang ada di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.
- b. Seluruh ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram yang tinggal di wilayah kota banjarmasin yang

ada di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

- c. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- d. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Kerekteristik Responden yaitu :

Tabel1 Distribusi Karakteristik Ibu

Umur	Jumlah	Presentase
<20	9	30%
20-35	18	60%
>35	3	10%
Jumlah	30	100%

Sumber :Data Primer

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang dari 30 orang responden (60%).

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	11	36,66%
SMP	9	30%
SMA	7	23,33%

Pengetahuan Ibu Tentang BBLR

Diploma	3	10 %
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan tamat SD memiliki jumlah terbesar yaitu 11 responden (36,66%).

Tabel 3 Distribusi Karakteristik Responden

Berdasarkan Pekerjaan.

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	26	86,66%
Karyawan	4	13,33%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) memiliki jumlah terbanyak yaitu 26 orang (86,66%).

Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang

Perawatan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah.

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	1	3,33%
Cukup	10	33,33%
Kurang	19	63,33%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah yang tergolong kurang berjumlah 19 responden (63,33%), cukup 10 responden (33,33%), baik 1 responden (3,33%). Dari jumlah responden 30 orang ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Tabel 5 Distibusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

Tentang Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit BLUD Dr.H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Berdasarkan Umur

Umur	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
<20	0	0	1	100	8	88,88	9	100
20-35	1	100	9	50	8	44,44	18	100
>35	0	0	0	0	3	99,99	3	100
jumlah	1	3,33	10	33,33	19	63,33	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu berdasarkan karakteristik umur tentang perawatan bayi

berat badan lahir rendah terdapat pada rentang usia 20-35 tahun dan merupakan responden terbanyak yakni 18 responden, dengan pembagian yaitu 1 responden (100%) berpengetahuan baik, 9 responden (50%) berengetahuan cukup, 8 responden (44,44%) berpengetahuan kurang. Dan pengetahuan yang kurang mengenai perawatan bayi berat badan lahir rendah yang banyak dalam karakteristik umur ini yaitu 8 dari 9 responden (88,88%) dengan rentang umur <20 tahun, 8 dari 8 responden (44,44%) dengan umur 20-35 tahun dan 3 dari 3 responden (99,99%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit BLUD Dr.H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	0	0	2	18,18	9	81,81	11	100
SMP	0	0	9	100	0	0	9	100
SMA	0	0	6	85,71	1	14,28	7	100
Diploma	1	33,33	2	66,66	0	0	3	100
jumlah	1	3,33	19	63,66	10	33,33	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah diperoleh responden dengan pendidikan diploma yang memiliki pengetahuan yang baik yaitu 1 dari 3 responden yaitu (33,33%). Pengetahuan yang cukup mengenai perawatan bayi berat badan lahir rendah dimiliki responden dengan pendidikan SD yakni 2 dari 11 responden (18,18%), SMP 9 dari 9 respnden (100%), SMA yaitu 6 dari 7 responden (85,71%), serta Diploma 2 dari 3 responden (66,66%). Pengetahuan yang kurang tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah yaitu SD 9 dari 11 responden (81,81%), SMA 1 dari 7 responden (14,28%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit BLUD Dr.H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
IRT	0	0	7	26,92	19	3,07	26	100

Karyawan	1	25	3	75	0	0	4	100
jumlah	1	3,33	10	33,33	19	63,33	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 7 menurut karakteristik ibu berdasarkan pekerjaan diatas, pengetahuan tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah terdapat pada responden yang bekerja sebagai IRT 7 dari 26 responden (26,92%) berpengetahuan cukup, dan 19 dari 26 responden (73,07%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Ibu yang mempunyai pekerjaan sebagai karyawan 1 dari 4 responden (25%) berpengetahuan baik, 3 dari 4 responden (75%) ibu berpengetahuan cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dari segi umur diperoleh responden terbanyak berumur 20-35 tahun yaitu 18 responden (60%) dari jumlah keseluruhan responden yaitu 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden penelitian ini adalah ibu yang berumur 20-35 tahun.

Berdasarkan pendidikan terbanyak yang menjadi responden yaitu tamat SD sebanyak 11 responden (36,66%) dari jumlah keseluruhan responden 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pendidikan yang rendah. Berdasarkan pekerjaan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin berdasarkan pekerjaan yang terbanyak didominasi oleh ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu diperoleh 26 orang responden (86,66%) dari jumlah keseluruhan responden 30 orang. Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini hanya menjadi ibu rumah tangga saja. Berdasarkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin yang terbanyak adalah kurang dengan jumlah 19 responden (63,33%) dari jumlah total responden 30 orang. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang diperoleh menunjukkan bahwa dari karakteristik responden tersebut

diperoleh hasil pengetahuan yang kurang tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah. Dan dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu berdasarkan umur responden paling banyak pada penelitian ini yaitu 20-35 tahun (60%). Tingkat pendidikan responden paling banyak pada penelitian ini tamat SD (36,66%) dan paling banyak ibu hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga (86,66%). Diperoleh Hasil berdasarkan pengetahuan ibu yang menjadi responden di Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin yang terbanyak adalah kurang (63,33%) tentang perawatan bayi berat badan lahir rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada: Rumah Sakit BLUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dirumah sakit tersebut. Serta pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran dalam pembuatan saran-saran dalam perbaikan

naskah publikasi ini untuk kesempurnaan naskah publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustinawati, 2010. *Hubungan Pendidikan Dan Paritas Dengan Kelahiran BBLR Di Rumah Sakit Daerah Datu Sanggul Rantau*. Jurnal Ilmu Keperawatan (perpustakaanhb files. Ordpress.com) Di akses 21 Desember 2012.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.
- Magdalena FL, Tarigan, Restuning Widiasih, Ermiami, 2012. *Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan Perawatan Bayi Dengan BBLR Di Rumah RSKIA Kota Bandung*. Jurnal Ilmu Keperawatan (<http://pustaka.unpad.ac.id>) Diakses 22 November 2012.